

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian peran perbankan syariah dalam pengembangan eduwisata desa morkepek kabupaten bangkalan dengan adanya bank syariah indonesia membantu pembiayaan untuk mengembangkan eduwisata di desa morkepek sehingga dengan adanya penelitian ini pihak wisata desa morkepek dapat mengetahui adanya peran perbankan syariah dalam membantu perkembangan wisata untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat di desa morkepek. Edukasi dan pariwisata merupakan dua hal yang dapat saling bersinergi dan melengkapi. Edukasi dengan metode wisata merupakan salah satu metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif. Perjalanan wisata yang disertai dengan kegiatan edukasi dikenal dengan istilah eduwisata. Eduwisata merupakan konsep yang memadukan perjalanan wisata dengan kegiatan pembelajaran, yaitu suatu perjalanan wisata pada suatu destinasi tertentu dengan tujuan utama untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan destinasi yang dikunjungi. Eduwisata menyediakan dan melayani kepentingan wisatawan dengan rasa keingintahuan terhadap budaya masyarakat, cerita rakyat, tempat dan arsitektur bangunan bersejarah, keunikan dan keindahan sumberdaya alam dan lingkungan, termasuk kawasan hutan dan kawasan pedesaan beserta ekosistemnya. Aktivitas eduwisata dapat menjadi sarana bersosialisasi dan dapat menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaan terhadap budaya dan bangsa (Marini, 2021). Eduwisata saat ini menjadi salah satu pilihan dalam mempromosikan lingkungan yang khas yang terjaga keasliannya sekaligus menjadi suatu kawasan kunjungan wisata. (Panji Ilhami Zulfa, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut Penelitian peran Perbankan Syariah dalam pengembangan eduwisata di Desa Morkepek, Kabupaten Bangkalan diharapkan mampu berkontribusi dengan baik dan menjadi media pembelajaran bagi masyarakat Desa Morkepek mengenai eduwisata.

Pengembangan desa menjadi desa wisata sedang gencar dilakukan oleh pemerintahan khususnya pemerintah desa. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya otonomi desa untuk mengatur sendiri dana desa yang sudah dianggarkan pada masing-masing

desa. Program desa wisata diharapkan dapat meningkatkan aktivitas di desa dalam segala bidang sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya secara langsung yaitu untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Salah satu pulau di Indonesia yang memiliki potensi untuk menjadi desa wisata yaitu Pulau Madura, dimana Madura merupakan salah satu pulau di provinsi Jawa Timur. Pulau ini memiliki empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Madura merupakan salah satu kepulauan yang memiliki kearifan lokal yang indah yaitu salah satunya di Kabupaten Bangkalan. Di tengah kondisi alam yang kering, kabupaten Bangkalan memiliki potensi wisata. Posisi kabupaten Bangkalan sangat menguntungkan dibandingkan tiga kabupaten lainnya yang ada di pulau Madura karena kabupaten Bangkalan berada dekat dengan kota Surabaya. Jumlah wisata yang berada di kabupaten Bangkalan berjumlah 21 yang terdiri dari objek wisata religi, objek wisata sejarah, objek wisata pendidikan, objek wisata buatan dan objek wisata alam.

Gambar 1. Jumlah Objek Wisata dan Wisatawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 2020

Kecamatan Subdistrict	Objek Wisata Tourist Attraction	Wisatawan Domestik Domestic Tourist	Wisatawan Mancanegara International Tourist
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamal	-	-	-
Labang	-	-	-
Kwarayar	2	2.990	-
Modung	-	-	-
Blega	-	-	-
Konang	1	469	-
Galis	1	996	-
Tanah Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	1	8.378	-
Bangkalan	7	756.443	24
Burneh	-	-	-
Arosbaya	2	143.889	12
Geger	1	2.197	-
Kokop	1	677	-
Tanjungbumi	3	27.809	3
Sepulu	2	17.403	-
Klampis	-	-	-
Bangkalan	21	961.151	39

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan/Office for Culture and Tourism of Bangkalan Regency

Sumber : Data Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangkalan

Salah satu desa wisata yang ada di Bangkalan yaitu berada di desa Morkepek Kecamatan Labang. Desa Morkepek mempunyai 3 dusun yaitu dusun Timur, Dusun Tengah, dan Dusun Barat. Kehidupan sosial desa Morkepek sebenarnya mempunyai pekerjaan sebagai petani, tetapi karena kendala utamanya tidak adanya pengairan maka hasil pertanian di desa ini tidak menentu. Perekonomian masyarakat desa Morkepek termasuk menengah kebawah, pekerjaan di desa Morkepek berbagai macam diantaranya yaitu pedagang, petani, pertukangan, buruh tani, dan PNS. Dengan keadaan

ekonomi yang tidak menentu, banyak masyarakat desa Morkepek yang bekerja ke luar kota/negeri.

Masyarakat berinisiatif untuk menciptakan desa Wisata dengan memanfaatkan potensi yang ada. Wisata yang berada di desa tersebut yang dapat dijadikan sebagai eduwisata yaitu rumah pohon yang dibangun dan dikelola oleh masyarakat sejak awal tahun 2022. Dimana wisata tersebut masih tergolong wisata baru yang membutuhkan modal atau investor dalam pengelolaannya. Wisata tersebut didirikan diatas lahan milik masyarakat desa Morkepek dengan menggunakan dana pribadi. Wisata Rumah Pohon di Desa Morkepek saat ini bisa dikunjungi oleh masyarakat secara gratis karena masih dalam tahap pembangunan. adanya wisata tersebut nantinya akan bisa menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar karena masyarakat bisa berjualan di sekitar tempat wisata tersebut. Tetapi untuk saat ini, wisata Rumah Pohon di Desa Morkepek tergolong sepi karena masih belum dikenal oleh wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan Eduwisata Rumah Pohon di Desa Morkepek kabupaten bangkalan?
- b. Bagaimana peran perbankan syariah dalam pengembangan Eduwisata desa Morkepek kabupaten bangkalan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- 1). Untuk memperoleh perkembangan Eduwisata Rumah pohon desa Morkepek kabupaten Bangkalan
- 2). Untuk memperoleh peran perbankan syariah dalam pengembangan eduwisata desa Morkepek kabupaten Bangkalan

b. Manfaat Penelitian

Penelitian peran perbankan syariah dalam pengembangan eduwisata desa Morkopek kabupaten bangkalan diharapkan mampu berkontribusi dengan baik dan menjadi media pembelajaran bagi masyarakat mengenai

eduwisata di desa Morkepek serta mengetahui permasalahan dan penerapannya. dan masyarakat sekitar mampu menjadikan penelitian ini sebagai motivasi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan dalam upaya pengelolaan eduwisata desa Morkepek.

1.4 Target Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Rencana
1	Publikasi Jurnal Ilmiah Berputasi dan Terakreditasi	Tercapai
2	Laporan Kemajuan	Tercapai
3	Laporan Akhir	Tercapai

1.5 Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan/Tahun 2021			
		September	Oktober	November	Desember
1.	Sosialisasi Program Penelitian				
2.	Menentukan judul penelitian				
3.	Penyusunan proposal penelitian				
4.	Menyusun draft pertanyaan				
5.	Terjun lapangan untuk penelitian dan pengambilan data				
6.	Pengerjaan artikel				
7	Submit artikel ke jurnal				
	Mengerjakan Laporan akhir peneliti				
EVALUASI					

